

"LEGAL REVIEW OF THE FORFEITURE OF CITIZENSHIP RIGHTS FOR A CHILD BORN FROM AN INTERMARRIAGE (GLORIA NATAPRADJA HAMEL) IN RULING OF CONSTITUTIONAL COURT CASE NUMBER 80/PUU-XIV/2016 REGARDING CITIZENSHIP STATUS"

ABSTRACT

In this research, the writer explores the loss of Indonesian Citizenship status for a child from a mixed marriage named Gloria Natapradja Hamel, as addressed in the Constitutional Court Decision Number 80/PUU-XIV/2016 regarding Nationality status. Gloria lost her citizenship status due to her parent's lack of awareness about the implementation of Law Number 12 of 2006 related to Nationality. Despite that, Gloria's parents felt that their child's constitutional rights were compromised, leading the mother to file a material review petition against Law Number 12 of 2006 with the Constitutional Court. In its ruling, the Court decided to reject the petition in its entirety. To understand the reasons behind Gloria's loss of Indonesian Citizenship, the author will conduct research using a normative juridical method through a descriptive approach. This method is employed based on sources obtained from literature studies and relevant regulatory reviews.

Keywords: Citizenship Status, Child, Mixed Marriage

**“TINJAUAN HUKUM HILANGNYA STATUS KEWARGANEGARAAN
ANAK DARI PERKAWINAN CAMPURAN (GLORIA NATAPRADJA
HAMEL) PADA PENETAPAN MK NO. 80/PUU-XIV/2016 MENGENAI
STATUS KEWARGANEGARAAN”**

ABSTRAK

Pada kajian ini, Penulis menilik hilangnya status kewarganegaraan Gloria Natapradja Hamel, seorang anak dari pernikahan campuran, disebut dalam Keputusan Mahkamah Konstitusi Nomor 80/PUU-XIV/2016 tentang status kebangsaan. Gloria kehilangan status kewarganegaraannya dikarenakan ketidaktahuan orang tuanya dengan hadirnya UU 12/2006 tentang status kewarganegaraan. Namun orang tua Gloria merasa hak konstitusional anaknya dirugikan, oleh karena itu sang Ibu mengajukan permohonan pengujian konstitusional terhadap UU 12/2006 kepada Mahkamah Konstitusi. Pada putusannya, Hakim memutuskan untuk menolak permohonan Pemohon seluruhnya. Untuk mengetahui penyebab hilangnya status kewarganegaraan Indonesia Gloria, penulis akan melakukan penelitian dengan mengaplikasikan pendekatan penelitian hukum normatif melalui pendekatan deskriptif. Metode ini dipakai berdasarkan sumber-sumber yang didapatkan dari studi literature serta tinjauan peraturan yang relevan.

Kata Kunci: Status Kewarganegaraan, Anak, Perkawinan Campuran